

**ANALISA KELAYAKAN USAHATANI BAWANG DAUN
(*Allium Fistulosum* L.) DI KECAMATAN SEMBALUN
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

AFIFUDDIN A
NPM : 29661144FP09

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2013**

RINGKASAN

Bawang daun (*Allium Fistulosum L*) merupakan salah satu jenis komoditas sayuran dataran tinggi yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi. Dari segi pemasaran komoditas bawang daun ini masih mempunyai peluang pasar yang cukup luas, karena daunnya digemari masyarakat sebagai sayuran juga dimanfaatkan dalam pengobatan (terapi) bermacam-macam penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan usahatani bawang daun, mengetahui kelayakan usahatani bawang, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani bawang daun.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur mulai dari tanggal 20 Mei sampai 10 September 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik *survey* dan wawancara langsung. Penentuan daerah penelitian ditetapkan secara *purposive sampling* dengan memilih tiga desa sebagai lokasi penelitian yang yaitu Desa Sembalun Bumbung, Sembalun Lawang, dan Desa Sembalun.. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam bawang daun pada musim tanam 2012 yaitu sebanyak 40 orang yang ditetapkan secara *Quota sampling*. Sedangkan penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan rincian Desa Sembalun Bumbung 18 orang, Sembalun Lawang 14 orang, dan Desa Sembalun 8 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi (TC) yang dikeluarkan responden pada usahatani bawang daun sebesar Rp 2.862.430,00 per luas lahan garapan atau Rp 28.624.300,00 per hektar per musim tanam. Sedangkan total penerimaan (TR) yang diperoleh responden rata-rata sebesar Rp 4.569.250,00 atau Rp 45.692.500,00 per hektar sehingga pendapatan bersih atau keuntungan (π) yang diperoleh responden rata-rata sebesar Rp 1.706.820,00 per luas lahan garapan atau Rp 17.068.200,00 per hektar/musim tanam. Berdasarkan hasil analisa *R/C ratio* diperoleh *R/C ratio* sebesar 1,60. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani bawang daun layak diusahakan karena menguntungkan dimana *R/C ratio*-nya lebih dari 1. Kendala-kendala yang dialami responden pada usahatani bawang daun terletak pada fluktuasi harga sehingga petani perlu mengatur pola tanam sehingga pasokan daun bawang ke pasaran tidak berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa usahatani bawang daun di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Kelayakan, Produksi, Usahatani Bawang Daun